

PERANCANGAN PUSAT MICE Berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) di Kota Tasikmalaya

Ishaq Rochman^[1] Desrina Ratriningsih^[2]

^{[1],[2]}Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
^[1]rochmanishaq@gmail.com ^[2]desrina@uty.ac.id

ABSTRAK

Pusat MICE (*Meeting, Incentive, Convention/Conference, and Exhibition*) merupakan wahana atau wadah yang diharapkan mampu mengakomodir kegiatan industri wisata baik secara lokal, nasional, maupun internasional serta meningkatkan kualitas pengembangan dan penataan kawasan kota yang terfragmentasi. Dalam perancangannya Pusat MICE di Kota Tasikmalaya mengusung pendekatan Sistem *Transit Oriented Development* (TOD) yang memaksimalkan penggunaan angkutan massal serta mengintegrasikannya dengan simpul-simpul komersial seperti; stasiun, terminal, bandara, pusat kota, pertokoan atau pusat perbelanjaan, pusat pendidikan, maupun pusat pemerintahan sebagai solusi atraksi, amenitas, dan aksesibilitas (dalam faktor jarak dan waktu tempuh) khususnya bagi para wisatawan dalam pengalamannya berwisata di Kota Tasikmalaya sebagai destinasi unggulan yang sesuai dalam rancangan Rencana Strategi (RENSTRA) Kota Tasikmalaya Bidang Pariwisata tahun 2013-2018 dan PERMEN RI Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran. Perancangan Pusat MICE berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) di Kota Tasikmalaya menggunakan metode elaborasi yang menekankan pendekatan secara umum ke khusus yang ditunjang dengan studi preseden untuk dapat menarik kesimpulan setelah tahap eksplorasi. Dalam rancangannya, Pusat MICE berbasis *Transit Oriented Development* (TOD) di Kota Tasikmalaya dibekali dengan strategi desain sirkulasi mengalir pada *ground floor* dan *flyover* yang terintegrasi langsung dengan area *Exhibition Hall*, *Information Center*, serta *Meeting, and Convention Hall* untuk menciptakan pengalaman ruang yang lebih sebagai alur integrasi dan konektivitas dalam pergerakan tanpa batas dari berbagai blok-blok kota sekitar yang terfragmentasi. Adapun aksesibilitas, sirkulasi, dan tampilan bangunan dirancang dengan se-aktif dan se-aktif mungkin yang dikembangkan sesuai dengan delapan prinsip TOD yaitu; *walk, cycle, connect, transit, mix, densify, compact, dan shift* untuk meningkatkan daya tarik dan menciptakan pengalaman vista menarik yang berbeda dalam setiap pergerakan di dalamnya.

Kata kunci: MICE, Pusat, *Transit Oriented Development*

ABSTRACT

Center for MICE (*meeting, incentive, convention/conference, and exhibition*) is a space that is expected to accommodate tourism industry activity locally, nationally, or even internationally and to increase the quality of development and plan in the fragmented area. The design of MICE center in Tasikmalaya City will use *Transit Oriented Development* (TOD) system that will maximize public transport usage and integrate it through commercial knots like stations, terminals, airport, city center, shopping center, education center, and government center as attraction solution, amenity, and accessibility (in term of distance and travelling time) especially for tourist of Tasikmalaya City as outstanding destination according to Strategic Draft Plan (RENSTRA) of Tasikmalaya Tourism year 2013-2018 and Ministerial Regulation of Indonesia Number 5 of 2017 about Destination Guidelines for Meeting, Travel, Incentive, Convention, and Exhibition. Design of MICE center through *Transit Oriented Development* (TOD) in Tasikmalaya City used elaboration method that is emphasized to exploration approach. The design is equipped with strategy of flow circulation design on the ground floor and flyover that is integrated directly to the area of exhibition hall, information center, as well as meeting and convention hall for creating room experience as integration and connectivity plot in the unlimited movement from various blocks around fragmented city. Accessibility, circulation, and appearance of the building is designed as attractive and active as possible according to eight principles of TOD namely *walk, cycle, connect, transit, mix, density, compact, and shift* for increasing attraction and creating interesting and different vista experience in every movement the building.

Keywords: MICE, center, *transit oriented development*

REFERENSI

- ITDP. (2017). *Transit Oriented Development (TOD) Standar 3.0. Institute for Transportation and Development Policy: New York.*
- Ratriningsih, Desrina. (2017). Arahan Penataan Kampung Tradisional Wisata Batik Kauman Surakarta. *INERSIA, Vol. XIII No. 2, Desember 2017*
- Jati, Dwiki K., Nurhadi, K., Rini, Erma F., (2017). Kesesuaian Kawasan Transit di Kota Surakarta Berdasarkan Konsep *Transit Oriented Development*.
- PERMEN Pariwisata. (2017). *Peraturan Menteri Pariwisata RI Nomor 5 Tahun 2017 Tentang Pedoman Destinasi Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konvensi, dan Pameran.*
- RENSTRA. (2017). *Rencana Strategi (RENSTRA) Kota Tasikmalaya: Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Tahun 2017.*
- RENSTRA. (2015). *Rencana Strategi (RENSTRA): Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019.*
- RPJMD Jawa Barat dan Kota Tasikmalaya. (2013). *Rencana Jangka Menengah Panjang (RPJMD) Jawa Barat dan Kota Tasikmalaya Tahun 2013-2018.*
- Statistical Report on Visitor Arrivals to Indonesia 2012 and 2016.* September 18, 2018. Center of Data and Information: Ministry of Tourism and Creative Economy Database.
- Widayanti, R., Susanto, Hari R. Kajian Sistem *Transit Oriented Development* di Daerah *Mixed Use* dan Kepadatan Tinggi. Studi Kasus: Kota Depok.
- Wirasmoyo, W., Ratriningsih, D., Rahman, M.A., (2019). Ruang Transit Bus Trans Jogja Berbasis Kesesuaian dengan Standar *Transit Oriented Development (TOD)*. Studi Kasus: Halte Bus Trans Jogja Malioboro 1 dan Parkir Ngabean. *SENTHONG, 2(1), 213-224.*